



11 ANJING PELACAK AMANKAN PERGANTIAN TAHUN

Pesta Kembang Api Diminta Dikurangi

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengimbau masyarakat agar tidak sekadar hura-hura dalam merayakan malam pergantian tahun. Menurutnya banyak masyarakat yang masih berduka dan membutuhkan empati dari semua pihak.

Haryadi mengatakan, pesta kembang api yang sudah menjadi ikon tiap merayakan tahun baru tidak akan dilarang. Tapi hal itu sebaiknya dikurangi. "Saya tidak me-

larang pesta kembang api tapi mengimbau agar dikurangi. Saudara kita banyak yang
*** Bersambung hal 7 kol 1**

berduka seperti kejadian pesawat AirAsia kemarin," imbunya, Selasa (29/12).

Selain itu, ratusan pedagang Pasar Klewer Solo juga turut dilanda musibah akibat kiosnya terbakar. Belum lagi korban longsor Banjarnegara yang masih berduka. Oleh karena itu, seharusnya masyarakat bisa memberikan rasa empati serta merayakan pergantian tahun dengan sederhana.

Terkait dengan kegiatan malam tahun baru, Haryadi mengaku akan memantau bersama Forum Komunikasi Pemerintah Daerah (Forkompinda) Kota Yogyakarta. Pemkot, imbuhnya, akan memusatkan perayaan di area Sekaten atau Alun-alun Utara guna memecah keramaian di Malioboro. "Kami prediksi Malioboro akan sangat padat. Sehingga arus masuk ke sana nanti akan dibatasi bahkan di tutup jika sudah penuh," paparnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Hariyo Yudó mengatakan, titik kemacetan antara lain akan terjadi di simpang Gondomanan, Serangan dan Tugu Yogyakarta. Seluruhnya merupakan kawasan atau simpul yang menuju Malioboro.

Sedangkan antisipasi yang akan dilakukan hanya bersifat insidental. Selain

buka-tutup akses kendaraan juga akan diperbanyak *water barrier* atau pembatas jalan. Tujuannya guna mempersempit ruang kendaraan untuk memutar jalan.

"Warga Yogya kamiimbau jangan gunakan kendaraan roda empat. Cukup berjalan kaki atau kendarai sepeda saja di malam tahun baru," terang Wirawan.

Selain itu, pihaknya juga menjalin koordinasi dengan DIY. Terutama agar bisa turut memencarkan tingkat kunjungan yang hendak masuk ke Kota Yogyakarta. Wirawan berharap, sejak dari ring road pengendara bisa dialihkan menuju kawasan Sleman, Bantul atau Gunungkidul guna mencari alternatif lokasi wisata pada malam tahun baru.

Anjing Pelacak

Sementara itu, pengamanan perayaan Tahun Baru 2015 di wilayah DIY, melibatkan belasan ekor anjing pelacak. Sebanyak 11 ekor anjing pelacak atau K-9 milik Direktorat Sabhara Polda DIY, akan dikerahkan untuk menjaga pusat keramaian saat perayaan tahun baru seperti di Stasiun Tugu, Malioboro maupun sejumlah hotel selama 24 Jam. Direktur Sabhara Polda DIY Kombes Pol Yulza Sulaiman menjelaskan, penggerakan anjing pelacak dibutuhkan karena

hewan tersebut mempunyai kemampuan dalam mengendus sesuatu yang mencurigakan, misal bahan berbahaya.

Tujuannya, agar pengamanan tahun baru lebih maksimal dan mampu menekan gerak aksi kejahatan sehingga masyarakat dapat dengan tenang dan aman merayakan tahun baru.

"Anjing pelacak sudah kami kerahkan sejak pengamanan perayaan Natal bersamaan dimulainya Operasi Lilit Progo 2014 beberapa saat lalu. Pada saat perayaan tahun baru, lebih kami maksimalkan," kata Yulza usai jumpa pers akhir tahun di Mapolda DIY, Selasa (30/12).

Perwira menengah yang pernah menjabat Kapolres Sleman ini menjelaskan, anjing pelacak yang dikerahkan mempunyai banyak kemampuan. Antara lain mencium dan mendeteksi bahan berbahaya seperti bahan peledak serta dapat membantu olah TKP atas suatu tindak pidana. Anjing pelacak akan ditempatkan di dalam mobil khusus satwa K-9 dengan dijaga petugas yang mempunyai kemampuan yang terlatih. "Jika dibutuhkan anjing pelacak akan dikeluarkan dari mobil khusus satwa," terang Yulza.

(Dhi/Ayu)-d

Instansi	Nilai Berita



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005